

**DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE
HABETUR TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN
PROPRIA CAUSA DALAM PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

(Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)

SKRIPSI

Oleh

Cauntrenz Mikhaesran

2140050144



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE
HABETUR TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN
PROPRIA CAUSA DALAM PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

(Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas
Kristen Indonesia**

Oleh

Cauntrenz Mikhaesran

2140050144



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

VISI:

Menjadi Fakultas Hukum unggulan di kawasan Asia pada tahun 2030 di bidang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan pancasila.

To become the leading Faculty of Law in the Asian region by 2030 in the field, research and community service in the field of law that is anticipatory to changes and advances in science and technology in the era of globalization in accordance with Christian values and Pancasila.

MISI:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.
Preparing law graduates who are able to use and develop science and technology in the field of law through scientific, interdisciplinary and transnational approaches in accordance with the demands of the times in order to be able to compete in the global era.
2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
Preparing law graduates who master knowledge and always uphold moral values, attitude and sense of love to the country, behave in democratic manner and uphold religious values.
3. Mengembangkan pengetahuan hukum, yang berwawasan nasional dan internasional.
Developing the legal knowledge with national and international perspectives.
4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.
Developing and improving research and professionalism in the legal science and other fields.
5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
Organizing sustainable education and professions in the field of law.

6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia.
Encouraging research and community service that can increase awareness of rights, legal awareness and the welfare of the Indonesian people.
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta Instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang Ilmu pengetahuan lainnya.
Maintaining relationships with legal practitioners, law enforcement agencies, public and private institutions and ecclesiastical institutions in the development and the implementation of law and other field of sciences.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA:

1. Rendah Hati (*Humility*)
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*)
3. Disiplin (*Discipline*)
4. Profesional (*Professional*)
5. Bertanggung Jawab (*Responsibility*)
6. Berintegritas (*Integrity*)





**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan;

Nama : Cauntrenz Mikhaesran
NIM : 2140050144
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis akhir yang berjudul **"DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA (Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana hukum di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tulis akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 3 Juli 2025
Yang membuat pernyataan

Cauntrenz Mikhaesran
NIM 2140050144



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

**"DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR
TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA DALAM
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA (Studi Kasus
Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)"**

Oleh:

Nama : Cauntrenz Mikhaesran
NIM : 2140050144
Program Studi : Ilmu Hukum
Perminatan : Hukum Tata Negara

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir
guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum,
Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 7 Juli 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H.
(NIDN: 0326116401)

Pembimbing II

Dr. Pdt. Marudut P. Silitonga, S.Th., S.H., M.H.
(NIDN: 8991000020)

Ketua Program Studi

Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.
(NIDN: 0327046303)

Dekan



Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.
(NIDN: 0302117904)



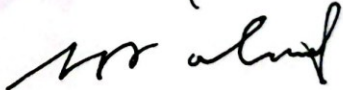
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal **3 Juni 2025** telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Cauntrenz Mikhaesran
NIM : 2140050144
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul: **"DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA (Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H.	Ketua	
2. Dr. Pdt. Marudut P. Silitonga, S.Th., S.H., M.H.	Anggota	
3. Chris Anggi Natalia Berutu, S.H., M.Kn	Anggota	



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

HALAMAN PENGESAHAN

**DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR
TERHADAP ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA
DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
(Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia

Nama : Cauntrenz Mikhaesran
NIM : 2140050144
Program Kekhususan : Hukum Tata Negara

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H.
(NIDN: 0326116401)

Pembimbing Kedua

Dr. Pdt. Marudut P. Silitonga, S.Th., S.H., M.H.
(NIDN: 8991000020)

Anggota Tim Penguji

Chris Anggi Natalia Berutu, S.H., M.Kn
(NIDN: 0123129201)



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cauntrenz Mikhaesran
NIM : 2140050144
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : DISHARMONISASI ASAS RES JUDICATA
PRO VERITATE HABETUR TERHADAP
ASAS NEMO JUDEX IDONEUS IN
PROPRIA CAUSA DALAM PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK
INDONESIA (Studi Kasus Putusan Nomor
90/PUU-XXI/2023)

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 3 Juli 2025

Cauntrenz Mikhaesran
NIM 2140050144

KATA PENGANTAR

Shalom, Damai Sejahtera untuk kita semua.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Allah kita, Yesus Kristus, sumber pengharapan dan penopang kehidupan, yang dengan kasih karunia-Nya telah menyertai setiap langkah dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Dalam perjalanan yang tidak selalu mudah dalam kelelahan, keraguan, bahkan ketakberdayaan kasih dan penyertaan-Nya menjadi terang dan kekuatan yang tak pernah padam, sehingga karena berkatnya membuat penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Disharmonisasi Asas Res Judicata Pro Veritate Habetur Terhadap Asas Nemo Judex Idoneus In Propria Causa Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)”** sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Hukum Universitas Kristen Indonesia. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap dinamika dan pergeseran prinsip-prinsip fundamental dalam hukum tata negara, khususnya dalam konteks disharmonisasi antara asas *res judicata pro veritate habetur* dan asas *nemo judex idoneus in propria causa*, yang muncul dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023. Penulis memandang bahwa perdebatan ini memiliki urgensi teoritis maupun praktis dalam menjamin integritas peradilan konstitusi di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, dan tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan dalam penulisan maupun analisis. Namun demikian, besar harapan penulis bahwa karya ini dapat memperkaya sudut pandang pembaca terhadap wacana hukum yang berkembang, serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu hukum tata negara di Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara spiritual maupun moral. Untuk kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H.,M.H.,MBA., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H.,M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Tomson Situmeang, S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Rr. Ani Wijayanti, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Hukum Universitas Kristen Indonesia.

5. Dr. Poltak Siringoringo, S.H., M.H., selaku Kepala Bagian Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia serta pembimbing pertama dari penulis.
6. Dr. Pdt. Marudut Parulian Silitonga, S.Th., S.H., M.H., selaku pembimbing pendamping dari penulis.
7. Ibu Mery Rohana Lisbet S., S.H., M.H., selaku dosen pembimbing akademik.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang memberikan Pengajaran kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
9. Segenap Tenaga Kependidikan Fakultas Hukum terima kasih atas bantuan dalam proses akademik
10. Staf Perpustakaan Universitas Kristen Indonesia terima kasih telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi penulis.
11. Orang Tua Tercinta, Bapak Franki dan Mama Elisten. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan harapan papa mama sejak saya kecil hingga mencapai waktu saat ini. Berkat papa mama saya mampu melewati setiap hambatan dan rintangan, baik sejak awal kuliah, hingga penyelesaian skripsi ini, Tidak lupa juga adik-adik saya Davito dan Carolline yang menjadi Saudara dalam Suka dan Duka.
12. Seluruh Teman-teman dari SMAN 96 Jakarta di Grup “Orang-orang Kalem”, Allwin, Gunawan, Fajar, Dimas yang bersama-sama mempersiapkan Masa Depan Sampai memperoleh gelar Sarjana.
13. Seluruh Teman-teman dari Semester 1 yang membantu Penulis, Leonard, Vito, Desti, Kris, dan juga teman-teman 1 Bimbingan Christian, Wawan, Yosua, Yusuf.
14. Seluruh teman-teman FH UKI Angkatan 2021 yang berjuang bersama menggapai asa.
15. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
16. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri, Cauntrenz Mikhaesran, atas keberanian untuk terus melangkah, meski sering kali disertai keraguan. Terima kasih telah bertahan, belajar, dan menyelesaikan penelitian ini hingga titik akhir.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan yang membalas kebaikan dari semua pihak yang selalu mendukung penulis, serta semoga Skripsi ini dapat juga memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi semua orang . Perkenankan penulis mengutip satu ayat Alkitab yang menjadi pedoman penulis.

“I have fought the good fight, I have finished the race, I have kept the faith.”

~ 2 Timothy 4:7(NIV) ~

Jakarta, 25 Juni 2025
Penulis,

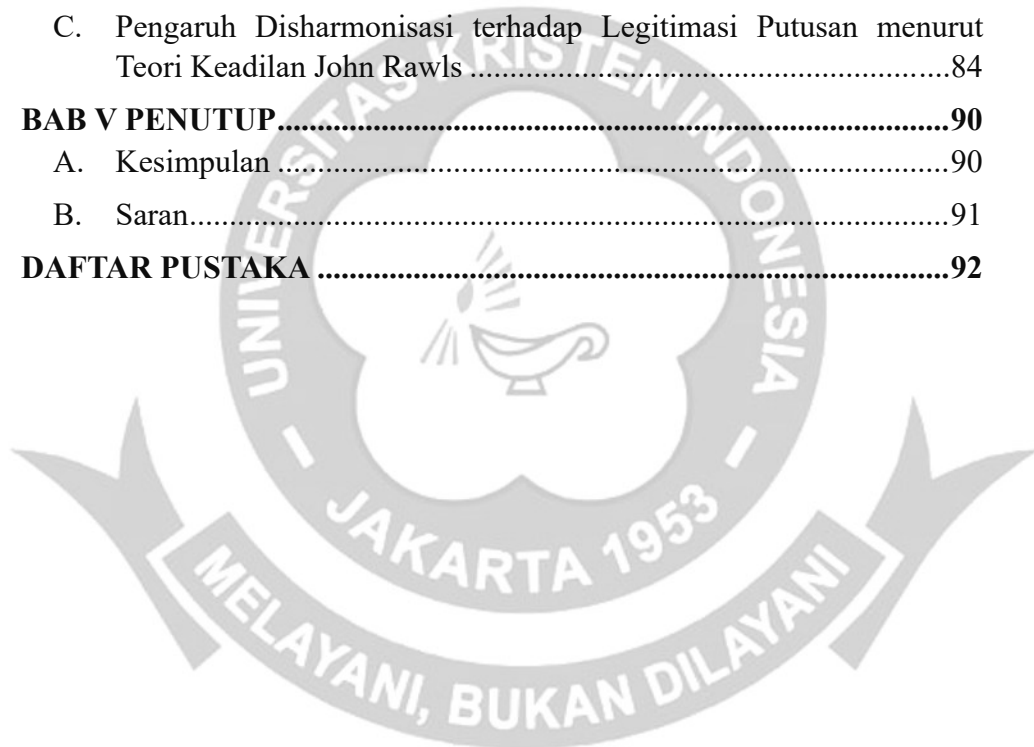
Cauntrenz Mikhaesran



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Umum Teori Hierarki Hukum.....	14
B. Tinjauan Umum Teori Keadilan.....	27
C. Tinjauan Umum Asas Hukum.....	38
D. Tinjauan Umum <i>Res Judicata Pro Veritate Habetur</i>	38
E. Tinjauan Umum <i>Nemo Judex Idoneus in Propria Causa</i>	39
F. Tinjauan Umum Disharmonisasi	39
G. Tinjauan Umum Putusan Mahkamah Konstitusi	40
1. Tinjauan Umum Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.....	40
BAB III PENGARUH ASAS <i>RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR</i> DAN ASAS <i>NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA</i> PADA VALIDITAS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI RI.....	45
A. Asas <i>Res Judicata Pro Veritate Habetur</i> dalam Validitas Putusan	45
B. Asas <i>Nemo Judex Idoneus in Propria Causa</i> dalam Integritas Peradilan dan Validitas Normatif.....	51
C. Pisau Analisis Hans Kelsen: Validitas Normatif dan Asas Hukum	57

D. Dinamika Normatif: Ketegangan Asas <i>Res Judicata Pro Veritate Habetur</i> dan <i>Nemo Juxta Idoneus in Propria Causa</i>	63
E. Penilaian Validitas Putusan secara Teoretik	68
BAB IV DISHARMONISASI ANTARA ASAS <i>RES JUDICATA PRO VERITATE HABETUR</i> TERHADAP ASAS <i>NEMO JUDEX IDONEUS IN PROPRIA CAUSA</i> DALAM PUTUSAN MK NOMOR 90/PUU-XXI/2023 DAN PENGARUHNYA PADA LEGITIMASI PUTUSAN TERSEBUT	73
A. Gambaran Umum Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 90/PUU-XXI/2023	73
B. Analisis Disharmonisasi Asas <i>Res Judicata</i> dan <i>Nemo Juxta</i> dalam Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023	78
C. Pengaruh Disharmonisasi terhadap Legitimasi Putusan menurut Teori Keadilan John Rawls	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92



ABSTRAK

- A. Nama : Cauntrenz Mikhaesran
B. NIM : 2140050144
C. Bagian : Hukum Tata Negara
D. Judul Skripsi : Disharmonisasi Asas *Res Judicata Pro Veritate Habetur* Terhadap Asas *Nemo Judex Idoneus In Propria Causa* Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (Studi Kasus Putusan Nomor 90/PUU-XXI/2023)
E. Halaman : i-xv + 95 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran
F. Kata Kunci : Res Judicata Pro Veritate Habetur, Nemo Judex Idoneus In Propria Causa, Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023, Konflik Kepentingan, Legitimasi Putusan.
G. Ringkasan Isi :

Penelitian ini menganalisis disharmonisasi antara asas *Res judicata pro veritate habetur* dan asas *Nemo judex idoneus in propria causa* dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023. Putusan ini mengubah syarat usia calon presiden dan wakil presiden dari minimal 40 tahun menjadi "minimal 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah". Metode penelitian hukum normatif digunakan dengan pendekatan undang-undang dan kasus, serta analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahkamah Konstitusi menerapkan asas *Res judicata pro veritate Habetur* dengan menafsirkan ulang doktrin *open legal policy*, membenarkan intervensi terhadap norma yang dianggap melanggar rasionalitas dan keadilan konstitusional. Namun, legitimasi putusan terganggu oleh pelanggaran asas *nemo judex idoneus in propria causa*, di mana adanya konflik kepentingan Hakim Konstitusi Anwar Usman terhadap objek yang dimohonkan secara eksplisit dalam dalil Pemohon tidak diakui maupun diatasi dalam pertimbangan hukum putusan. Putusan, meskipun final dan mengikat, menjadi kontroversial karena adanya cacat etik yang merusak kepercayaan publik terhadap imparialitas peradilan. Disharmonisasi ini menciptakan ketegangan antara kepastian hukum formal dan keadilan substantif, menunjukkan bahwa finalitas putusan harus sejalan dengan integritas prosedur.

- H. Daftar Bacaan : 31 Buku + 4 Peraturan Perundang-undangan + 16 Jurnal + 3 Dokumen + 1 Website
I. Dosen Pembimbing I : Dr. Poltak Siringoringo, SH.,MH
Dosen Pembimbing II : Dr. Pdt. Marudut Parulian Silitonga, S.Th, SH, MH

Jakarta, 25 Juni 2025
Penulis

Cauntrenz Mikhaesran

ABSTRACT

- A. Name : Cauntrenz Mikhaesran
B. Student ID Number : 2140050144
C. Departement : Constitutional Law
D. Title : *The Disharmony of the Principle of Res Judicata Pro Veritate Habetur and the Principle of Nemo Judex Idoneus In Propria Causa in the Constitutional Court Decision of the Republic of Indonesia (Case Study of Decision No. 90/PUU-XXI/2023)*
E. Number of pages : i-xv + 95 Pages + Bibliography + Appendix
F. Keywords : *Res Judicata Pro Veritate Habetur, Nemo Judex Idoneus In Propria Causa, Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023, Conflict of Interest, Decision Legitimacy*
G. Summary :

This study analyzes the disharmony between the principle of Res Judicata Pro Veritate Habetur and the principle of Nemo Judex Idoneus In Propria Causa in the Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023. The decision amended the constitutional requirements for presidential and vice-presidential candidates, changing the minimum age from 40 years to "at least 40 years old or having held an elected public office through general elections, including regional elections." A normative legal research method was employed, using statutory and case approaches with qualitative-descriptive analysis.

The findings reveal that the Constitutional Court applied the principle of Res Judicata Pro Veritate Habetur by reinterpreting the doctrine of open legal policy, thereby justifying judicial intervention into legislative norms deemed irrational or unjust in light of constitutional standards. However, the legitimacy of the decision was compromised by a breach of the principle Nemo Judex Idoneus In Propria Causa, as one of the justices, Anwar Usman, had a conflict of interest in relation to the object of the petition an issue explicitly raised by the petitioner but neither acknowledged nor addressed in the Court's legal reasoning. While the decision is final and binding, the presence of an ethical violation has raised serious concerns about judicial impartiality, undermining public trust. This disharmony illustrates a broader tension between the demands of formal legal certainty and substantive justice, affirming that the finality of a decision must be aligned with procedural integrity.

- H. Reference List : 31 Books + 4 Laws + 16 Journals + 3 Documents + 1 Websites
I. Supervisor I : Dr. Poltak Siringoringo, SH.,MH
Supervisor II : Dr. Pdt. Marudut Parulian Silitonga, S.Th, SH, MH

Jakarta, June 25, 2025
Author

Cauntrenz Mikhaesran